

BAB I

PENDAHULUAN

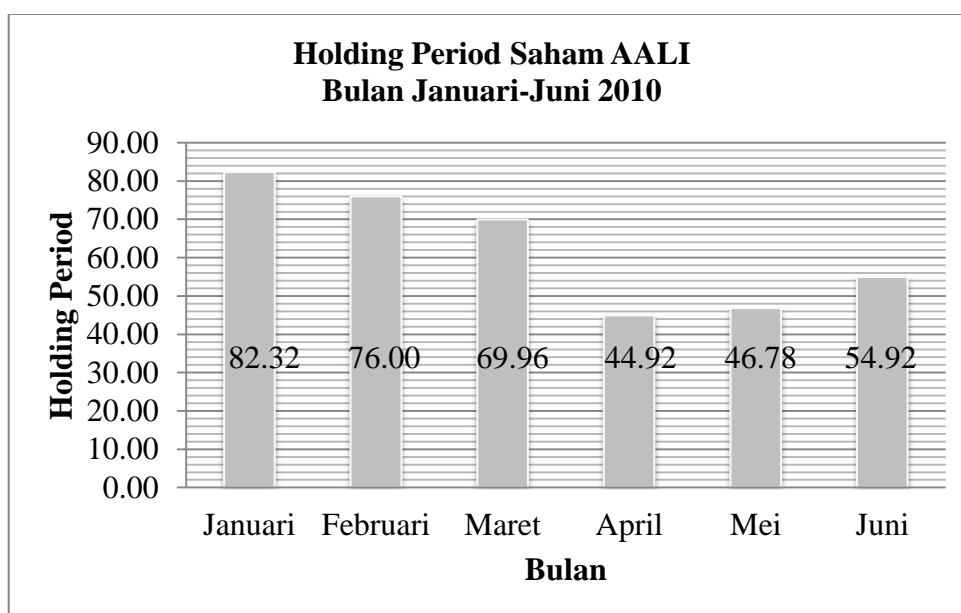
1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Bagi para investor, pasar modal merupakan tempat yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya (dalam *financial assets*). Oleh karena itu pasar modal dapat sebagai sumber alternatif keuangan bagi investor untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Gudono dan Hapsari, 2003), karena dana dari investor tersebut dapat digunakan perusahaan untuk ekspansi usaha atau untuk memperbaiki struktur modal perusahaan. Kehadiran pasar modal akan menambah pilihan investasi bagi para investor.

Seorang investor mempunyai kebebasan untuk memilih jenis saham, membeli jumlah lembar saham dan menentukan lamanya memegang *asset* pada perusahaan *go public*. Jika investor memprediksikan saham perusahaan yang dibelinya dapat menguntungkan, maka investor cenderung akan menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih lama, dengan harapan bahwa harga jual saham tersebut lebih tinggi dimasa yang akan datang. Sebaliknya, investor akan segera melepas saham yang telah dibelinya, jika mereka memprediksikan harga saham tersebut akan mengalami penurunan. Hal ini dilakukan oleh para investor untuk mendapatkan *gain* yang sebesar-besarnya atas investasi yang dilakukan dan

untuk meminimalkan terjadinya risiko yang akan dihadapinya. Oleh karena itu, lamanya seorang investor menahan dananya pada suatu saham atau memegang saham untuk jangka waktu tertentu merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti.

Holding period adalah rata-rata panjangnya waktu yang digunakan investor dalam menyimpan atau memegang suatu sekuritas selama periode waktu tertentu (Vinus et al., 2009). Berikut adalah contoh mengenai kondisi *holding period* yang terjadi pada saham Perusahaan Astra Agro Lestari Tbk. bulan Januari-Juni 2010:



Sumber: <http://www.idx.co.id> dan *IDX Monthly Statistic* yang diolah

Gambar 1.1
Fluktuasi *Holding Period* Saham AALI Bulan Januari-Juni 2010

Berdasarkan data pada gambar 1.1, *holding period* saham perusahaan Astra Agro Lestari Tbk. pada bulan Januari-Juni 2010 mengalami kondisi yang berfluktuatif. *Holding period* terlama terjadi pada bulan Januari, yaitu selama

82,32 bulan. Adanya fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya adalah *bid-ask spread*, *market value*, *variance return*, dan lainnya.

Bid-ask spread merupakan fungsi dari biaya transaksi yang mempengaruhi keputusan investor untuk menahan suatu saham (I. Roni, 2008). Dapat diprediksi bahwa aset yang memiliki *spread* yang lebih besar akan menghasilkan *expected return* yang lebih tinggi, akibatnya investor akan menyimpan sahamnya lebih panjang, dan sebaliknya. *Bid-ask spread* menurut Atkins dan Dyl (1997) mempengaruhi *holding period*. Mereka berpendapat bahwa perusahaan yang mempunyai *bid-ask spread* yang semakin kecil (besar) cenderung mempunyai *holding period* yang semakin pendek (panjang).

Market value menunjukkan ukuran perusahaan atau merupakan nilai sebenarnya dari aktiva perusahaan yang direfleksikan di pasar (Eko, 2008). Menurut Yenny et al. (2003), semakin besar nilai pasar suatu perusahaan, semakin lama investor menahan sahamnya, karena investor masih menganggap bahwa perusahaan besar biasanya lebih stabil keuangannya, risikonya lebih kecil dan mampu menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan.

Menurut Subali dan Diana (2002), *variance return* merupakan tingkat risiko yang terjadi dari suatu kegiatan investasi, terutama akibat transaksi saham di pasar bursa (*gain or lose*). Variabel *variance return* menurut Atkins dan Dyl (1997) memiliki hubungan yang negatif dengan *holding period*. Jika risiko suatu saham semakin besar, maka semakin pendek investor menahan sahamnya.

Penelitian Atkins dan Dyl (1997) yang dilakukan pada *New York Stock Exchange* (NYSC) dan Nasdaq periode 1975-1991 menghasilkan kesimpulan

sementara bahwa variabel *bid-ask spread* menyebabkan investor menahan lebih lama kepemilikan sahamnya. Kesimpulan tersebut juga berarti bahwa variabel *bid-ask spread* mempengaruhi frekuensi perdagangan dan menyebabkan investor menahan lebih panjang (pendek) *asset* yang memiliki biaya transaksi yang lebih tinggi (rendah). Penelitian Atkins ini menghasilkan kesimpulan akhir bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan investor untuk mengambil keputusan apakah menahan atau menjual saham diantaranya *bid-ask spread*, *market value* dan *variance return*.

Subali dan Diana (2002) yang melakukan penelitian di Bursa Efek Jakarta menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan penelitian Atkins. Subali menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *bid-ask spread* dan *market value* berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investor dalam menentukan masa kepemilikan saham.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yenny et al. (2003) menyimpulkan bahwa variabel *bid-ask spread* dan *market value* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *holding period*, akan tetapi variabel *bid-ask spread* bernilai negatif. Hasil kesimpulan Yenny ini berbeda dengan penelitian Atkins dan Subali.

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang berbeda diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama namun pada sampel dan periode yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh variabel *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance return* terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 pada periode 2010-2011.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance return* secara simultan berpengaruh terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 periode 2010-2011?
2. Apakah *bid-ask spread* secara parsial berpengaruh positif terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 periode 2010-2011?
3. Apakah *market value* secara parsial berpengaruh positif terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 periode 2010-2011?
4. Apakah *variance return* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 periode 2010-2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance return* secara simultan terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 periode 2010-2011.
2. Untuk menguji pengaruh positif *bid-ask spread* secara parsial terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 periode 2010-2011.
3. Untuk menguji pengaruh positif *market value* secara parsial terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 periode 2010-2011.

4. Untuk menguji pengaruh negatif *variance return* secara parsial terhadap *holding period* pada perusahaan yang tercatat di LQ-45 periode 2010-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi tentang pengaruh *bid-ask spread*, *market value*, dan *variance return* terhadap *holding period*.
3. Bagi emiten, dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai masukan untuk mengetahui variabel mana yang penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Sampling, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang digunakan yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta saran yang merupakan hasil implikasi penelitian baik untuk pihak yang terkait maupun penelitian yang akan dilakukan berikutnya.